

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini *quasi experimental* dengan rancangan *pretest* dan *posttest*. Peneliti memberikan perlakuan berupa pendidikan gizi dengan menggunakan media permainan monopoli gizi.

4.2 Waktu dan Tempat

Penelitian ini berlangsung di Pondok Pesantren Darel Hikmah Kota Pekanbaru pada bulan Mei 2023.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah remaja kelas X Pondok Pesantren Darel Hikmah di Kota Pekanbaru berjumlah 181 siswa.

4.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan yang ditoleransi (10% = 0,1)

Berdasarkan rumus tersebut, maka didapatkan perhitungan jumlah sebagai berikut :

$$n = \frac{181}{1 + 181 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{181}{1 + 1,81}$$

$$n = 64,4 = 65 \text{ sampel}$$

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, sehingga dibutuhkan sekitar 65 siswa kelas X Pondok Pesantren Darel Hikmah sebagai responden.

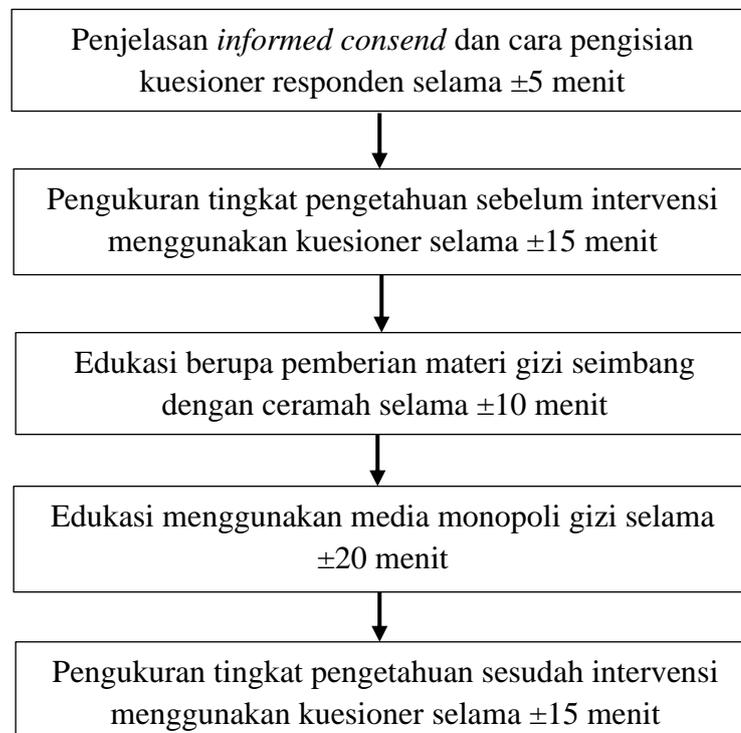
4.4 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

- 1) Data identitas responden diperoleh melalui pengisian kuesioner
- 2) Data pengetahuan sebelum intervensi diperoleh melalui pengisian kuesioner
- 3) Data pengetahuan sesudah intervensi diperoleh melalui pengisian kuesioner

Bagan alir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Pengumpulan Data

Intervensi yang diberikan kepada responden yaitu penyuluhan dan penggunaan media monopoli tentang gizi seimbang untuk meningkatkan pengetahuan. Sebelum memberikan permainan, pemberian materi terlebih dahulu dipersiapkan agar dapat menjadi pengetahuan pada responden. Materi yang akan diberikan adalah :

1. *Pretest*

Remaja akan menerima *pretest* berupa kuesioner dengan tujuan untuk mengukur pengetahuan awal remaja tentang gizi seimbang selama 15 menit.

2. Intervensi

Setelah pelaksanaan *pretest*, remaja akan menerima intervensi berupa pemberian materi dengan metode ceramah selama 10 menit dan pemberian permainan monopoli tentang gizi seimbang dengan prosedur pelaksanaan sebagai berikut: pengenalan media penyuluhan berupa permainan monopoli gizi, pengenalan cara bermain, melakukan media penyuluhan berupa permainan monopoli gizi, dan diskusi. Intervensi ini dilaksanakan selama 20 menit.

Cara bermain : dilakukan dilapangan sekolah dengan permainan berbentuk monopoli kemudian pemain saling bergantian bermain monopoli sesuai dengan peraturan. Permainan dilakukan 1 kelompok berjumlah 6 orang, dimana 1 orang bertugas menjaga uang monopoli dan kunci jawaban monopoli. Adanya aturan main yaitu permainan menggunakan dadu dan pemain permainan dari petak pertama dan bergiliran melemparkan dadu, kemudian berjalan sesuai mata dadu yang muncul. Dalam permainan ini remaja menyebutkan pertanyaan yang di dapat dan menjawab pertanyaan yang tertera apabila remaja dapat menjawab maka akan mendapatkan uang monopoli. Permainan ini dilakukan secara bergantian dengan remaja lainnya dalam satu kelompok. Permainan ini akan berhenti apabila remaja sudah mencapai petak terakhir yaitu petak *finish*.

3. *Posttest*

Postest ini dilakukan setelah pelaksanaan intervensi. *Postest* ini diberikan kepada remaja bertujuan untuk mengukur daya tangkap remaja terhadap materi gizi seimbang melalui permainan monopoli gizi. Intervensi ini dilaksanakan selama 15 menit.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh berdasarkan informasi yang dikumpulkan oleh pihak sekolah, yakni meliputi jumlah dan nama-nama siswa serta data profil sekolah.

4.5 Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat dalam bentuk penyajian tabel untuk menggambarkan skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi, sedangkan analisis bivariat digunakan untuk melihat adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test* apabila data terdistribusi normal dan menggunakan uji *Wlicoxon* apabila data tidak mengikuti distribusi normal.